BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Deskriptif dan Inferensial.Penelitian kuantitatif adalah "suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan menganai apa yang kita ketahui".[1] Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Khairaat Kendek Kec. Batara Kab. Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengahmelalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat dan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Kendek Kec. Batara Kab. Banggai LautProvinsi Sulawesi Tengah.Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa MTs Al-Khairaat Kendek mempunyai iklim organisasi sekolah yang tidak kondusif dimana komunikasi para guru tidak terjalin dengan baik dan kinerja guru yang belum maksimal dimana masih terjadi keterlambatan masuk dikelas.Sehingga MTs Al-Khairaat Kendek mempunyai relevansi dengan kepentingan penelitian.

---

[1] Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan yakni 30Mei sampai26 Juli 2016.Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pengertian bahwa "Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik tersisir dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama".[2]Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Al-Khairaat Kendek Kec. Batara Kab. Banggai LautProvinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sugiono menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"[3].

Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan tekhnik sampling jenuh, dikarenakan jumlah populasi relative kecil."Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

---

[2] Sukandarrumdi, *Metode Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 2002), h. 47

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

sebagai sampel".[4]Oleh karena itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang bejumlah 30 orang.

D. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Organisasi Sekolah di MTs Al-Khairaat Kendek Kec. Batara Kab. Banggai LautProvinsi Sulawesi Tengah.

b. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat)dalam penelitianiniadalah Kinerja Guru di MTs Al-Khairaat Kendek Kec. Batara Kab. Banggai LautProvinsi Sulawesi Tengah.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas)terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:

Desain Penelitian

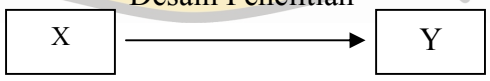

Keterangan :
X : Iklim Organisasi
Y : Kinerja Guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan teknik Questionare (angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan

[4]*Ibid.,*h. 85.

cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan keseluruhan variabel yang diteliti. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya, setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab: (a) selalu maka skornya 4
2. Jika responden menjawab: (b) sering maka skornya 3
3. Jika responden menjawab: (c) kadang-kadang maka skornya 2
4. Jika responden menjawab: (d) tidak pernah maka skornya 1

Untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh maka digunakan pula teknik dokumentasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitan ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengelolaan data pada kedua variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{F}{N} x\ 100\%$$[5]

Keterangan :
P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 272.

Nilai (81-100) % = baik sekali
Nilai (61-80) % = baik
Nilai (41-60) % = cukup baik
Nilai (21-40) % = kurang
Nilai (0-20) % = kurang sekali.[6]

Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringankurva.

$$KM = \frac{\widehat{X} - MO}{SD}$$

Keterangan:
= Rata-rata variabel penelitian
Mo = Modus variabel penelitian
Sd = Standar deviasi variabel penelitian
Dengan keriteria.
a. Data normal jika -1 ≤ Km ≤ +1.
b. Data tidak normal jika Km<-1 atau Km> +1.[7]

2. Menentukan Angka Indek Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\Sigma X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\Sigma Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y
X = Iklim Organisasi
Y = Kinerja Guru
XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[8].

[6] N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 183
[7] Sudjana ,*Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154.

Setelah di peroleh angka indek korelasi "r" *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi "r" *product moment*menurut Prof. Sugiyonoseperti dibawah ini.

Tabel 3.1
Kategori Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Kategori
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah[9]

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi "r" *product moment* baik pada taraf signifikan 5%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif atau negatif antara variabel X dan variabel Y atau tidak.

Upaya memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi "r" *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya "r" *product moment* dengan "r"yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

   Df= N-Nr.

   Keterangan:

   Df = *degree of freedom*

[8] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008) .h. 124.

[9]Sugiyono,*Op.Cit;* h. 183.

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

3. Menentukan Koefisien Determinasi

KD : r^2 X 100%.
Keterangan
KD= Nilai Koefisien Determinasi
r^2= Nilai koefisien korelasi *product moment*[10].

4. Uji Signifikan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan $t_{hitung.}$

$t_h = \frac{\sqrt{\quad}}{\sqrt{\quad}}$

Keterangan :
t_{hitung} = Nilai t
r = Nilai Koefisien *product moment*
n = Jumlah Responden
1 = Nilai Konstanta[11].

Kriteria:
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\propto$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H_o dan terima H_i.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\propto$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H_i dan terima H_o.

G. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi Instrumen dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi di Mts Al-Khairaat Kendek

Variabel	Indikator	No. Item
Iklim Organisasi Sekolah (X)	Tanggung Jawab	4, 6, 9, 11, 13, 17
	Hubungan antara Personil Sekolah	2, 14, 15, 19, 20
	Dukungan Kerja	1, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 16, 18

[10]*Ibid*., 125.
[11]*Ibid*., 125.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Gurudi Mts Al-Khairaat Kendek

Variabel	Indikator	No. Item
Kinerja Guru (Y)	Sikap guru dalam pelaksanaan tugas pengajaran	5, 7, 8, 10, 17
	Perencanaan materi pengajaran	1, 9
	Proses pembelajaran	2, 11, 13, 16
	Tugas terjadwal	3, 4, 6
	Interaksi guru dengan siswa	12, 14, 15, 18, 19, 20

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MTs Al-Khairaat Kendek

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Kendek merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara resmi berdiri pada tahun 1999.Sekolah ini berstatus Swasta yang bernaung dibawah yayasan Al-Khairaat yang berpusat di Palu Sulawesi Tangah.Sekolah ini terletak di Jalan Lambangan Pauno atau 150 M dari jalan poros Desa Kendek Kec. Batara Kab. Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun Visi dan misi MTs Al-Khairaat Kendek ini adalah: "*Membentuk Anak Didik Ber-IPTEK dan Ber-IMTAQ serta Unggul dalam Prestasi*" dengan Misi Madrasah yakni :

1. Meningkatkan disiplin belajar
2. Membudayakan ibadah sholat
3. Meningkatkan prestasi akademik
4. Mengembangkan akhlakul karimah
5. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler (pengajian, olahraga, seni, zamrah, pramuka).

2. Keadaan Guru

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan efektif tanpa keahlian guru.